

ABSTRAK

Timbal merupakan salah satu bahan pencemar utama di udara. Dikarenakan fungsi timbal sebagai penambah nilai oktan pada bahan bakar untuk meningkatkan kinerja kendaraan bermotor. Pengemudi ojek merupakan salah satu kelompok yang sering terpapar oleh pajanan timbal yang berasal dari emisi gas kendaraan bermotor. Timbal dalam rambut dapat terakumulasi dan memberikan dampak kesehatan yang buruk. Pada rambut timbal terikat pada gugus sulfhidril (-SH) sehingga kandungan timbal pada rambut dapat dijadikan penanda pencemaran timbal.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Agustus 2020 di Balai Riset Standarisasi dan Industri (BARISTAND) Surabaya. Metode yang digunakan yaitu teknik *Purposive Sampling* yang memilih subyek penelitian berdasarkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diperoleh 12 sampel. Kemudian dilakukan pembuatan larutan standar Pb selanjutnya dianalisis dengan alat *Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS)* dengan panjang gelombang 217 nm.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lama bekerja dengan kadar timbal (Pb) pada rambut ($\rho=0,332$).

Kata Kunci : Timbal, Rambut, *Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS)*